Sepakat
Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN : 2686-441X (Online)
Vol. 3 No. 2, Desember 2023

PERAN NELAYAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SINDANGLAUT, KAWASAN WISATA PANTAI CARITA, PANDEGLANG

Neneng Tita Amalya[1,*)], Tri Sulistyani[3], Yhonanda Harsono[2]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
trisulis@gmail.com[1,*)], nenengtita@gmail.com[2], yhonanda2906@gmail.com[3]

ABSTRAK
Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk menebarkan semangat dalam menjalankan suatu usaha yang walaupun dalam tingkat kecil tetapi manfaatnya bagi kesejahteraan keluarga dapat dirasakan pada khususnya dan peran perempuan nelayan yang mendukung kesejahteraan keluarga pada umumnya. Metode yang dilakukan dengan metode berbagi ilmu dan pengalaman dengan tema "Peran Nelayan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Sindanglaut, Kawasan Wisata Pantai Carita, Pandeglang" yang disampaikan dengan ceramah dan juga wawancara langsung kepada warga nelayan (laki-laki dan perempuan) secara komunikatif. Adapun hasil dari progam pengabdian masyarakat ini, dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya bagi nelayan perempuan selain semangat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang telah mereka lakukan juga terus berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengolahan, dan peningkatan penjualan hasil olahan maupun ikan segar. Harapannya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di kalangangan para nelayan khususnya di Kampung Durung Rt008/02 Desa SindangLaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang.

Kata Kunci : Nelayan, Nelayan Perempuan, Kesejahteraan Keluarga

PENDAHULUAN
Kampung Durung Rt008/02 Desa SindangLaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang. Merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Jiput berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 04 Tahun 2003 Tanggal 19 Juli 2004. Desa Sidanglaut dikategorikan sebagai Desa potensial dilihat dari Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam nya. Dengan luas wilayah 4.05 Ha dan jumlah penduduk 32.293 (*Kecamatan Carita dalam Angka BPS Kab.Pandeglang; Mahardianawati, 2013*).

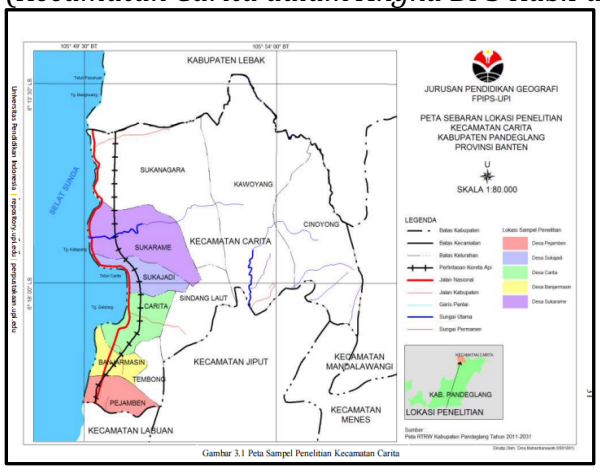

Gambar 3.1 Peta Sampel Penelitian Kecamatan Carita

Peta Kecamatan Carita

Wilayah Kecamatan Carita secara Geografis terletak antara 06^0 13'00"LS – 06^0 21'00" LS dan 105^0 49'00" BT – 105^0 56'00" BT dan luas 36,55 km^2 . Kecamatan Carita berjarak 48,3 km dari Kecamatan Pandeglang sebagai ibu kota Kabupaten Pandeglang, memiliki batas administrasi:

Sebelah Utara : Kabupaten Serang
Sebelah Selatan : Kabupaten Labuan
Sebelah Barat : Selat Sunda
Sebelah Timur : Kecamatan Jiput

SEPAKAT: Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under an Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Indonesia merupakan negara yang mayoritas wilayahnya adalah laut. Kekayaan alam Indonesia yang berada di lautan sangat berlimpah salah satunya adalah ikan. Berdasarkan data FAO (2014) pada tahun 2012 Indonesia menempati peringkat ke-2 untuk produksi perikanan tangkap dan peringkat ke-4 untuk produksi perikanan budidaya di dunia. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Banten Eli Susiyanti mengatakan, Provinsi Banten memiliki potensi yang besar untuk terus ditingkatkan dalam produkstifitas perikanan budidayanya, dan juga potensi tersebut bisa di jadikan sentra/kampung perikanan budidaya, dengan luas wilayah mencapai **± :** 20.797,14 KM^2. Saat ini hasil produksi perikanan budidaya di provinsi Banten dari tahun 2020 sampai tahun 2021. mencapai sebesar: 129.185 ton tahun 2020, sebesar 96.409 ton tahun 2021 dan sebesar 105.322 ton tahun 2022. Sumber daya perikanan merupakan kekayaan alam Indonesia dan merupakan sumber pendapatan nelayan. Nelayan menurut UU Nomor 45 Tahun 2009 adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.

Secara khusus wilayah Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, masyarakatnya memiliki mata pencharian sebagai nelayan. Walaupun tidak ada spesifikasi pendataan dilakukan antara pelaku ekonomi perempuan dan laki-laki. Peranan nelayan perempuan dalam menambah penghasilan keluarga juga mempengaruhi kesejahteraan keluarganya. Perempuan nelayan memiliki potensi yang tidak kalah dengan kaum prianya, baik dari segi intelektual, kemampuan maupun ketrampilan, (*Sumiyadi dkk, IAIN Kendari, 2015, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*). Begitupula dengan perempuan nelayan di Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, yang mengambil peran ganda yaitu sebagai ibu rumahtangga serta berjualan ikan hasil tangkapan suaminya disekitar pasar dan hotel serta resort-resort yang tersebar di sepanjang kawasan wisata pantai Carita. Sehingga usaha yang mereka jalankan rata-rata memiliki prospek yang positif untuk berkembang dalam menumbuhkan kreativitas lokal masyarakat Desa Sindanglaut dalam pengelolaan potensi sumber daya laut dan memiliki nilai ekonomi yang maksimal sehingga membuka peluang lapangan usaha bagi rumah tangga nelayan khususnya kaum perempuan terhadap aksesbilitas pengembangan Usaha Mikro. “Meskipun telah terbukti peran aktif perempuan sebagai salah satu aktor penyelamat ekonomi Indonesia di masa krisis dulu, namun pada kenyataannya keberadaan perempuan di bidang ekonomi, utamanya yang berada di dalam tingkat usaha mikro, masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup dari pemerintah,” ungkap Yohana Yembise , Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang sejak tahun 2004 ikut mendorong, menumbuhkan dan menanamkan kesadaran perempuan terhadap hak ekonominya dan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui Kebijakan Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP). (*Selasa, 23 Februari 2016, Perempuan Nelayan, Potensi Besar Dalam Pemberdayaan Ekonomi, Makassar*)

Berdasarkan fenomena tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) ingin berbagi ilmu dan pengalaman kepada warga Kampung Durung Rt 008/02 Desa SindangLaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode berbagi ilmu dan pengalaman dengan tema “Peran Nelayan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Sindanglaut, Kawasan Wisata Pantai Carita, Pandeglang”. Yang disampaikan dengan

ISSN : 2686-441X (Online)
Vol. 3 No. 2, Desember 2023

Selain memberikan ceramah juga melakukan wawancara langsung kepada warga nelayan (laki-laki dan perempuan) secara komunikatif sehingga TIM PKM dapat langsung melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para nelayan perempuan dari mulai menerima hasil tangkapan ikan para suami mereka, mengolah dan menjual nya. Selain dalam bentuk mentah (segar) juga ada yang sudah di inovasi menjadi kerupuk, terasi dan lain-lain.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), akan dilakukan dengan memberikan materi mengenai "Peran Perempuan Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Sindanglaut, Kawasan Wisata Pantai Carita, Pandeglang". Di sini narasumber akan melakukan berbagi ilmu dan pengalaman kepada perempuan nelayan di Kampung Durung Rt008/02 Desa SindangLaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang. Materi akan disampaikan dengan penyuluhan dan wawancara secara komunikatif sehingga pesan dan saran yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan yang ada di masyarakat.

Realita Pemecahan Masalah

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat (PKM) ini disiapkan pada hari Jumat, membuat Rapat interen TIM membahas kegiatan PKM di semester Ganjil Periode 2023-2024 dan meninjau lokasi atau tempat diadakannya kegiatan sekaligus bertemu warga nelayan dan tokoh masyarakat setempat. Pelaksanaan PKM pada hari Sabtu dan Minggu, 2-3 September 2023, diadakan pada pagi hari dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara ini dilaksanakan di Kampung Durung Rt008/02 Desa SindangLaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus wilayah Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Walaupun tidak ada spesifikasi pendataan dilakukan antara pelaku ekonomi perempuan dan laki-laki. Peranan nelayan perempuan dalam menambah penghasilan keluarga juga mempengaruhi kesejahteraan keluarganya. Perempuan nelayan memiliki potensi yang tidak kalah dengan kaum prianya, baik dari segi intelektual, kemampuan maupun ketrampilan, (*Sumiyadi dkk, IAIN Kendari, 2015, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*). Begitupula dengan perempuan nelayan di Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, yang mengambil peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga serta berjualan ikan hasil tangkapan suaminya disekitar pasar dan hotel serta resort-resort yang tersebar di sepanjang kawasan wisata pantai Carita. Sehingga usaha yang mereka jalankan rata-rata memiliki prospek yang positif untuk berkembang dalam menumbuhkan kreativitas lokal masyarakat Desa Sindanglaut dalam pengelolaan potensi sumber daya laut dan memiliki nilai ekonomi yang maksimal sehingga membuka peluang lapangan usaha bagi rumah tangga nelayan khususnya kaum perempuan terhadap aksesbilitas pengembangan Usaha Mikro.

ISSN : 2686-441X (Online)
Vol. 3 No. 2, Desember 2023

Gambar 1. Wawancara langsung ditengah Kegiatan Nelayan Sindanglaut setelah pulang melaut

Upaya nyata yang dilakukan oleh wanita nelayan di Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Tangerang yaitu, mereka membantu dengan menjual hasil ikan tangkapan laut bahkan membuat olahan hasil dari laut menjadi kerupuk, ikan asin, ikan pindang, dan terasi. Tidak hanya itu saja masih banyak kegiatan yang dilakukan oleh wanita nelayan dalam membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, diantaranya menjual ikan segar hasil suaminya melaut.

Gambar 2. Kegiatan Perempuan Nelayan di SindangLaut, Mengolah dan Menjual berbagai macam ikan

Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang diperoleh karena istri yang bekerja. Terlibatnya isteri bekerja tentunya akan memberikan dampak pada pendapatan keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan isteri pada saat tertentu bisa dimanfaatkan untuk membantu kekurangan dan pembiayaan rumah tangga. Pendapatan keluarga akan mempengaruhi ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga akan membentuk suatu status ekonomi didalam sebuah masyarakat. Status ekonomi keluarga juga akan mempengaruhi keluarga dalam bersosialisasi di masyarakat. Status ekonomi keluarga ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi, latar belakang budaya dan pendapatan. Status ekonomi dengan berbagai faktor tersebut dapat diperhitungkan dengan jelas di dalam masyarakat. Keadaan ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi gaya hidup.

ISSN : 2686-441X (Online)
Vol. 3 No. 2, Desember 2023

Program pelatihan pengelolaan hasil tangkapan nelayan bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi nelayan perempuan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat musim ikan atau pada saat angin barat. Pada saat hasil tangkapan yang melimpah, nelayan biasanya mengalami kesulitan dalam memasarkan ikannya. Dalam mengatasi permasalahan ini para nelayan tidak memiliki daya tawar terhadap hasil tangkapannya, sehingga sering mengambil jalan pintas yaitu dengan jalan menjual ikan dengan harga lebih murah. Pelatihan tentang pengelolaan hasil tangkap merupakan salah satu program yang dapat membantu mengatasi hal ini. Ikan segar yang tidak habis terjual bisa diolah menjadi berbagai makanan olahan ikan. Untuk menguatkan usaha pengolahan ikan, perlu didukung dengan sumber modal yang mudah di akses oleh nelayan perempuan. Disamping program pengelolaan hasil laut, program kewirausahaan tentang pengelolaan sumberdaya non kelautan juga penting mengingat potensi tersebut bisa dikembangkan. Dalam hal ini, program pelatihan kewirausahaan seperti membuka kedai atau warung-warung tenda di sepanjang pesisir pantai. keadaan ini bertujuan agar nelayan perempuan memiliki menajemen keuangan yang baik dalam berwirausaha.

Keadaan keuangan nelayan yang tidak menentu tiap musimnya terutama penurunan pendapatan saat musim paceklik dan dengan adanya cuaca yang tidak baik untuk melaut membuat nelayan di Sindanglaut mencari cara bagaimana uang terus berputar setiap harinya. Isteri memiliki peranan penting untuk mengelola keuangan keluarga agar disaat musim paceklik rumah tangga ekonomi nelayan masih bisa bertahan dan mampu memenuhi kebutuhannya. Selama ini, disaat paceklik, perhiasan, tabungan, dan sepeda motor yang dibeli saat musim panen, akan dijual sebagai modal untuk melaut saat musim paceklik seperti membeli bahan bakar perahu. Saat masa panen nanti penghasilan yang mereka dapatkan disisihkan untuk membayar pinjaman tadi begitu siklus seterusnya. Namun banyak juga keluarga nelayan yang boros, saat masa panen tiba mereka tidak bisa mengontrol pengeluaran sehingga tabungan sedikit atau bahkan tidak ada. Pada saat paceklik nelayan Sindanglaut melaut sampai ke tempat lain untuk mendapatkan ikan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan peranan perempuan nelayan dengan memaksimalkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya dalam mengembangkan dan memanfaatkan destinasi wisata bahari. Penerapan dari strategi ini dapat terwujud manakala perempuan nelayan memiliki ketampilan dan kemampuan dan memanfaatkan peluang berupa hasil laut dari destinasi wisata bahari. meningkatkan kemampuan perempuan nelayan bisa dicapai dengan adanya program pemberdayaan kepada perempuan nelayan guna memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini karena perempuan memiliki kontribusi yang cukup berarti terhadap kondisi perekonomian rumah tangga nelayan. Peranan perempuan isteri nelayan dapat dioptimalkan melalui pengembangan usaha ekonomi produktif yang merupakan salah satu upaya pemberdayaan perempuan nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya hasil laut, diharapkan dapat berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan.

REFERENSI

Berita DKP Banten, Data Pelaku Usaha Perikanan Budidaya di Provinsi Banten, 10/9/23

Dharma, Agus, 1985, *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Hidayah N. dkk (2021) Peran Wanita Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga, UMJ, Jember Jawa Timur.

Hasibuan, Malayu S.P (2000), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara

Heinreichman, (1989), Manajemen Sumber Daya Manusia, CV Telaga Bening, Jakarta, h.77.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, "Perempuan Nelayan Potensi Besar Dalam Pemberdayaan Ekonomi" (2016)

Kusnadi, (2000). Nelayan, Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. Humaniora Utama Press. Bandung.

Mansyur, Sambas, ANTARANEWS Banten, 2023

Munandar, 2001. Psikologi Industri dan Organisasi, Jakarta: UI

Mulyana, Sambas (2023), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), ANTARANEWS< Banten.

Portal (2023). Pemberdayaan Wanita Nelayan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Soemarsono, S.Sos., MM. "Sumber Daya Manusia, Pilar Penting Atas Keberhasilan dan Kegagalan Organisasi" KPPN, Palangkaraya, 19 Oktober 2018.

Sambas, Burhani (2013), Hasil Olahan Keluarga Nelayan, Pandeglang Berkualitas, ANTARANEWS, Banten.

Sumiyadi dkk. (2019) "Partisipasi Perempuan Rumah Tangga Nelayan Dalam Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah di Wilayah Pesisir Teluk Kendari, Jurna Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 1 Juli 2019, P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-220.

Widodo W, "Pengaruh Sumber Daya Manusis Terhadap Kemampuan Kerja Pegawai", SEKDA Lampung Timur, Jurnal TAPIs Vol.11 No.2 Juli-Des 2015.

www.google.com. di unduh 7/9/2023

www.wikipedia.com, Indonesia, SindangLaut, Carita, Pandeglang, Banten, di unduh 7/9/2023